

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar adalah salah satu jenjang pendidikan dasar yang berfungsi untuk peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu pengoptimalan perkembangan anak. Fungsi tersebut dapat tercapai melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Guru juga dituntut untuk mengajarkan dan membiasakan siswa menerapkan nilai-nilai karakter guna menanamkan karakter yang baik (Saputra, 2022, h. 62). Sejalan dengan hal ini, kurikulum merdeka memfasilitasi proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai pendidikan nilai dan moral. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa Pendidikan Pancasila tidak hanya transpromasi pengetahuan, akan tetapi sebagai media untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai pancasila, oleh karena itu disetiap pembelajarannya selalu disisipkan pesan moral yang dapat dijadikan contoh bagi siswa.

Menurut pendapat Salmia & Yusri, (2021 h. 82), tantangan guru di abad 21 dituntut untuk menjadi pemeran utama serta professional di dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana yang interaktif dan edukatif, sehingga tujuan dari kegiatan belajar mengajar itu tercapai. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif. Menurut Saputra, dkk (2022, h. 62) mengartikan media pembelajaran sebagai segala alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan observasi pada Selasa, 17 Oktober 2023 dikelas dengan guru kelas IV Ibu Wahyuni Lilis. S. S.Pd SD Negeri 101765 Bandar Setia, menunjukkan bahwa selama pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila sebagai nilai kehidupan, guru menggunakan metode konvensional yakni ceramah dan tidak menggunakan media berbasis teknologi sehingga pembelajaran bersifat monoton dan tidak adanya aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang menyebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cepat bosan dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan yang dapat diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterkaitan yang erat antara hasil belajar dan proses pembelajaran tergambar dalam pemahaman sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai penilaian

keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar menjadi indikator dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, memberikan gambaran tentang pencapaian dan penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Dengan demikian, guru dapat menilai tingkat keberhasilan siswa melalui evaluasi hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 1. 1 Hasil Evaluasi Tengah Semester

Nilai Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	Jumlah Siswa	KKM	Keterangan
Nilai > 65	5	65	Tidak Tuntas
Nilai 65	3		Tuntas
Nilai < 65	12		Tuntas
Total siswa	20		
Persentase	Tidak tuntas	60%	
	Tuntas	40%	

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 101765 tahun ajaran 2023/2024 Bandar Setia pada kelas 4A yang berjumlah 20 siswa, diperoleh data hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila sebagai nilai kehidupan, peserta didik yang memperoleh nilai > 65 adalah 5 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 65 adalah 3 orang, dan peserta didik yang memperoleh nilai < 65 adalah 12. Dilihat dari data hasil belajar diatas bahwa rata-rata nilai siswa tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara KKM untuk pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 65, yang dimana hanya 40% siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan 60% siswa belum memenuhi KKM. Selanjutnya, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung suka kepada sesuatu yang

menyenangkan dan terlihat baru, sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila membutuhkan variasi dan proses pengembangan baru dalam pembelajaran khususnya dalam pengaplikasian materi pancasila sebagai nilai kehidupan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemahaman hasil belajar pada siswa yaitu dengan menyajikan media pembelajaran yang menarik. Dengan bantuan media pembelajaran diyakini bahwa pembelajaran akan lebih menarik, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan yaitu media berbasis *website*. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan perangkat gadget dan sudah terbiasa dengan akses internet. Seiring dengan perkembangan teknologi pembelajaran dapat dibantu dengan media pembelajaran berbasis *website* yang interaktif dan menarik minat siswa (Irmayanti dkk, 2022, h.123). Media pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dikembangkan seorang guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Pemakaian media belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan keinginan untuk kegiatan belajar. Jika materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa maka siswa juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik di lingkungan siswa (Kisworo, 2017, h. 80).

Dalam penelitian ini digagas sebuah pengembangan media pembelajaran berbasis *website wordwall*. *Wordwall* merupakan sebuah *website* yang dapat

digunakan sebagai media pembelajaran, ataupun alat penilaian berbasis daring yang menarik pada siswa (Ningtia & Rahmawati, 2022, h. 2859). *Wordwall* merupakan *website* yang bisa dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan siswa. *Wordwall* juga menyediakan beberapa contoh hasil kreasi guru yang dapat membantu pengguna baru dalam berkreasi. Media pembelajaran ini juga dapat diartikan *website* yang digunakan untuk membuat *game* berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu, *wordwall* juga dapat digunakan untuk merancang serta mereview penilaian dalam pembelajaran (Pradani, 2022, h. 453).

Wordwall dipilih karena memiliki banyak kelebihan di antaranya adalah banyak jenis permainan yang bisa digunakan seperti kuis (quis), teka-teki silang (crossword), mencari padanan (find the match), roda acak (random wheels), benar atau salah (true or false) dan lain sebagainya. Ada pula fitur evaluasi pembelajaran berupa *leaderboard* dan dapat melihat kesalahan dari setiap soal yang dikerjakan oleh siswa, serta terdapat nilai presentase untuk mengetahui soal ya tersulit hingga soal yang termudah. (Zumairoh, 2022, h. 57).

Dalam penelitian ini *wordwall* termasuk media pembelajaran berbasis *Website*. Menurut Prihayuda (2018, h.29) Media pembelajaran berbasis *website* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dalam penggunaan media pembelajaran media berbasis *website* dapat menurunkan suasana yang statis dan dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Setyadi dan Qohar, 2017, h. 6).

Maka dari itu pengembangan media pembelajaran ini akan difokuskan pada media berbasis *website wordwall*. *Website wordwall* akan menjadi media pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa untuk mengetahui bagaimana penyerapan materi Pendidikan Pancasila tentang Pancasila sebagai nilai kehidupan menjadi lebih mudah dan menarik, sehingga proses pembelajaran di kelas semakin aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia.

Berdasarkan uraian tersebut maka disusunlah sebuah konsep penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 101765 Bandar Setia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diperoleh masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 101765 Bandar Setia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum mencapai batas KKM.
2. Kesulitan siswa dalam memahami materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.
3. Proses belajar yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Penggunaan media pada saat pembelajaran belum berbasis teknologi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan masalah penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Website Wordwal* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan, dengan 20 subjek siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *Website Wordwall* yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis *Website Wordwall* yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berbasis *Website Wordwall* yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *webiste wordwall* yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis *website wordwall* yang dikemangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis *website wordwall* yang dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pembelajaran kepada akademisi baik kampus, dosen dan mahasiswa dalam upaya pengembangan dan acuan referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapa memberikan solusi peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *website wordwall* pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan.

- b. Bagi guru, dapat memberikan solusi dalam upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2023/2024 pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dari penelitian ini dapat menambah pemahaman, wawasan dan pengalaman mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *website wordwall* pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *website wordwall* pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan terhadap hasil belajar siswa.